



Reaksi Masyarakat Terhadap Masalah Selebriti Pada Media Sosial

07.02.2021

Auladi Fachry Assidiqi

fahri.aulady101@gmail.com

Code yang akan dijalankan ada di [sini](#) (github.com)

Overview

Masalah selebriti sering saja terjadi dan lebih parahnya lagi banyak sekali jenisnya seperti perselingkuhan, narkoba, sampai perceraian. Apakah netizen indonesia akan diam begitu saja? Oh tidak dong, setiap masalah pasti ada segelintir orang yang antusias mengikuti, entah hanya mendengar saja atau sampai ikut berkomentar. Karena selebriti memiliki tempat yang besar alias bisa mendapatkan perhatian dari masyarakat lebih cepat maka persebaran rumor yang entah benar atau tidak cepat tersebar.

Lalu ini semua memunculkan pertanyaan, seberapa besar pengaruh dari selebriti yang membuat masalah yang sering dianggap sepele tapi jika sudah menyangkut selebriti menjadi bukan sepele lagi, bukan sepele karena ada orang lain(masyarakat/netizen) yang mengikuti masalah ini. Banyak pendapat yang muncul dari salah satu orang dapat mempengaruhi masyarakat, ketika ada komentar yang cukup relevan tapi ternyata tidak menghasilkan makna apa-apa biasanya langsung diabaikan tapi bagaimana dengan relevan DAN cukup dekat dengan fakta? Cukup dekat tapi benar bisa dimaklumi tapi bagaimana dengan cukup dekat tapi SALAH?

Baru-baru ini juga terjadi masalah dari salah satu selebriti tanah air yaitu Rachel Vennya. Kasus dimana perselingkuhan dari sang suami yaitu Niko Al Hakim sekaligus penggugatan cerai dari Rachel Vennya sebagai istri. Saya mengambil kasus ini karena yang pertama ini adalah kasus terdekat dari tanggal pengambilan data, kedua karena kepopulerannya sampai membuat dua trending di twitter yaitu "Rachel Vennya" dan "#Selingkuh", dan trending ini bertahan 2-3 di trending twitter.

Requirement

Alat atau library yang akan kita gunakan dalam analisis ini adalah [Pandas](#), [Sqlite3](#), [matplotlib.pyplot](#), [numpy](#), [sastrawi](#), [nltk](#), [seaborn](#), [wordcloud](#).

Steps

I. Data Mining

Saya mengambil trending “Rachel Vennya” dan “#Selingkuh” masing-masing 1000 tweet. Jujur banyak sekali tweet yang buruk dimana-mana. Kita hanya membutuhkan kolom user dan tweet, dan kita hanya mengambil bagian tertentu pada masing-masing kolom yaitu:

User = id user, name, screen name, location, account created, follower(s), friend(s), verified

Tweet = id tweet, tweet created, text

Fungsi cursor di tweepy entah kenapa bisa mengambil lebih dari 100, saya sendiri masih belum menemukan perbedaannya dari `tweepy.cursor(api.search)` dan hanya `api.search()` saja. File scraping data bisa didapat di [sini](#) (github.com).

II. Preprocess

Kata orang 60% pekerjaan data science dihabiskan untuk preprocessing data, tapi karena saya belum ada pengalaman di bidang ini bertanya-tanya “emang iya? perasaan aku preprocessing biasa saja” ternyata saya baru saja merasakannya, saya habiskan kebanyakan untuk preprocess data. Preprocess data:

- Mengubah menjadi lower case
- Menghilangkan kalimat yang mengandung kata yang tidak relevan (vcs,sange,meatlovers)
- Menghilangkan duplikat
- Menghilangkan angka
- Menghilangkan whitespace
- Menghilangkan stop words
- Stemming

File Preprocess dapat dilihat di [sini](#) (github.com)

III. Analysis

Saya akan membagi analisis menggunakan pertanyaan, karena setelah saya preprocess dari 2000 tweet sekarang tinggal 500 tweet saja, untuk bagian user saya tidak hilangkan karena menurut saya akan berguna jika mendapatkan respon dari keseluruhan orang. Karena disini tidak terlihat adanya sisi positif atau negatif alias kebanyakan hanya membicarakan hubungan sampai perceraian saja jadi saya tidak melabeli tweetnya. File Exploratory Data Analysis(EDA) ada di [sini](https://github.com) (github.com).

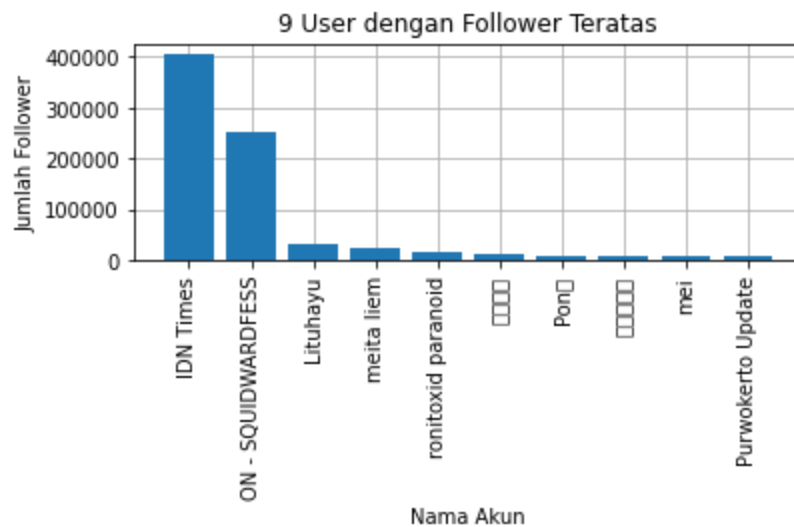
A. User

1. Berapa banyak akun verified yang merespon kasus Rachel Vennya?

Nama Akun Verified: IDN Times

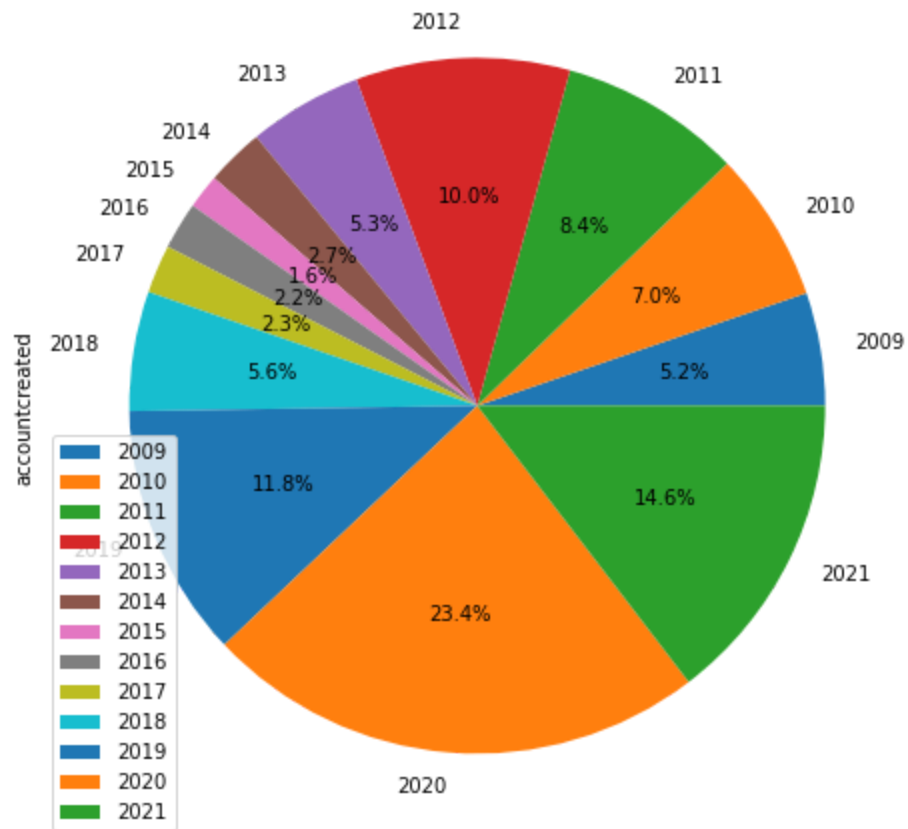
Dari 2000 user yang merespon sepertinya hanya satu yaitu IDN Times salah satu media digital di Indonesia yang menyebarkan berita.

2. Berapa banyak 9 user follower teratas yang merespon kasus Rachel Vennya?



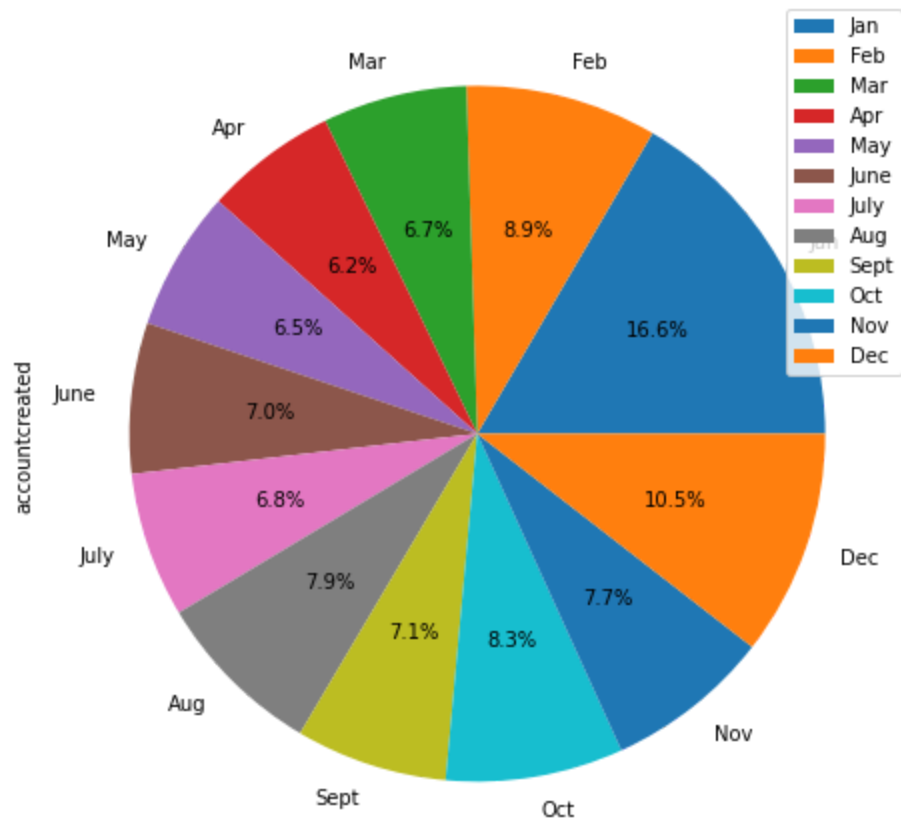
Bahkan user dengan follower 400 ribu(IDN Times) juga ikut merespon, lalu akun Menfess yang sering digunakan untuk tweet secara anonymous juga meramalkan.

3. Tahun berapa akun user yang merespon kasus Rachel Vennya dibuat?



Akun yang dibuat pada 2015 ternyata yang paling sedikit merespon, cukup mengejutkan karena dibanding dengan akun yang sudah lebih lama yaitu 2009 jumlah responnya kalah banyak. Akun yang dibuat tahun 2020 memimpin di atas dengan lebih dari 23% persen respon.

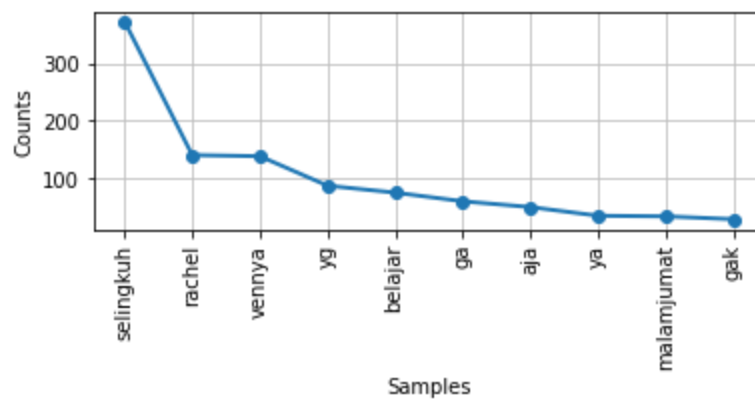
4. Pada bulan apa akun user yang merespon kasus Rachel Vennya dibuat?



Presentase yang cukup merata dari bulan akun dibuat, tapi bulan Januari menjadi yang terbesar dengan 16% respon.

B. Tweet

1. Kata apa saja yang sering muncul?



Yup, kata selingkuh menjadi spotlight terbesar, disusul dengan kata rachel. Setelah saya mencoba melihat keseluruhan tweet saya menemukan kalimat yang sama tentang belajar dari Rachel Vennya.

2. Mari bermain dengan word cloud



Hampir sama dengan penghitungan kata, kata 'Selingkuh' mendominasi dengan menjadi yang paling besar.

3. Berapa orang yang belajar dari rachel vennyanya?

Pada poin satu tadi saya menyadari bahwa kebanyakan orang belajar dari rachel vennyanya dan hampir semua orang mengatakan kalimat atau kata yang sama yaitu "dari rachel vennyanya kita belajar", Karena kata dari dan kita sudah hilang maka tinggal 3 kata yaitu Rachel, Vennya, Belajar.

Ternyata ada 356 orang yang mengatakan belajar dari rachel vennyanya, cukup banyak wkwkwkwk.

-Terimakasih-